

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI UPTD SKB UNGARAN



Disusun oleh:

Ketua Kelompok	: Argha Andriyana	1201409035
Anggota Kelompok	: Liawati Widyastuti	1201409028
	Herma Wati	1201409021
	Yessi Sukma T	1201409030
	Fitri Sussanti	1201409014
	Erfina Hapsari	1201409020
	Lina Asis R	1201409005
	Santi Wulandari	5401911003
	Irma Swastika	5401911007
	Azain Riksa KP	5401409036
	Izzat Hanif A	5401409147

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 27 Agustus 2012



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 tepat waktu yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Jl. Rindang Asih No.32 Kabupaten Semarang. Selama pelaksanaan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eny Susilowati , selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
4. Drs. Sukir, MM, selaku guru koordinator di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
5. Dr. Khomsun Nur Halim M.Pd, selaku dosen pembimbing sekaligus selaku koordinator dosen pembimbing di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
- 6 . Dr. Joko Sutarto, M.Pdti, selaku dosen pembimbing PPL di SKB Ungaran.
7. Segenap pamong belajar, tutor, warga belajar dan segenap staf terkait di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
- 9 .Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 1 yang penulis sajikan masih sangat sederhana sehingga isi dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 10 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB 2 HASIL PENGAMATAN.....	3
2.1 Keadaan Fisik.....	3
2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
2.3 Fasilitas Sekolah	5
2.4 Penggunaan Sekolah	7
2.5 Keadaan Tutor dan Peserta Didik	7
2.6 Interaksi Sosial	9
2.7 Tata Tertib	10
2.8 Pengelolaan dan Administrasi.....	12
BAB 3 PENUTUP	13
3.1 Simpulan	13
3.2 Saran	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Profil SKB Ungaran

Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil UPTD SKB Ungaran

Data tutor Kesetaraan

Data Kepegawaian

Daftar tenaga pendidik PAUD Junior Star

Program Kegiatan SKB Ungaran

Data warga belajar SKB Ungaran

Foto

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Hal ini dituangkan dalam ketetapan yang tercantum di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1983 yaitu “meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesehatan seluruh rakyat Indonesia yang adil dan merata serta meletakkan dasar yang semakin kokoh untuk membangun berikutnya”.

Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran (SKB) Ungaran sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memfasilitasi masyarakat dengan berbagai kegiatan life skill (ketrampilan), pendidikan kesetaraan yaitu pendidikan setara SMP (kejar paket B), dan pendidikan setara SMA (kejar paket C). Selain kegiatan diatas, SKB Ungaran juga menyelenggarakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pelatihan dan kursus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan dan memfasilitasi sumber daya manusia/ mahasiswa untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kompetensi dasar, kemauan dan pengalaman sangat berperan penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menjadi tenaga pendidik tidaklah mudah oleh sebab itu mahasiswa diberikan latihan lapangan yang bertujuan untuk menjadi tenaga pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi sosial, kepribadian, pedagogik dan profesional.

Salah satu bagian dari program studi untuk mahasiswa dalam upaya untuk mengabdikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama 6 semester yaitu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa dapat mengerti serta memahami bagaimana caranya untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, sekaligus mahasiswa dapat menimba ilmu dari Pengalaman Praktik Lapangan tersebut dimana pengalaman tersebut belum pernah didapatkan di bangku kuliah.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Pengalaman lapangan (PPL 1) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidik berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi sosial, kepribadian, pedagogik dan profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Masyarakat
2. Sebagai proses pembelajaran kepada Mahasiswa dalam mempraktekkan sejumlah teori yang telah diterima selama perkuliahan kepada masyarakat secara langsung.
3. Sebagai proses pendewasaan mahasiswa dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku secara realitas dan mempunyai semangat yang tinggi untuk memberikan pengabdian yang terbaik untuk masyarakat.

1.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu berinteraksi langsung dengan masyarakat
2. Mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama masa perkuliahan
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan program-program ke PLS an
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dan nyata tentang keadaan warga belajar yang sebenarnya.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1 Keadaan Fisik

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran berlokasi di Jalan Rindang Asih No.32, Kelurahan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50511. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran merupakan salah satu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang termasuk mempunyai kondisi fisik yang baik, karena Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran baru didirikan pada tanggal 30 Desember 2008 Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran memiliki luas tanah 2100 m² dan luas bangunan 800 m². Dengan status kepemilikan dari SKB tersebut adalah milik pemerintah. Kondisi bangunan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, memiliki dua lantai yang pada dasarnya cukup memenuhi syarat serta memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SKB tersebut terbagi dalam dua lantai, yaitu sebagai berikut:

1) Lantai Satu

Lantai satu di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran digunakan untuk :

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| 1.1 Ruang Kepala SKB | 1.9 Dua Ruang Kelas PAUD |
| 1.2 Ruang Pamong | 1.10 Tiga Ruang kesetaraan |
| 1.3 Ruang Tutor | 1.11 Empat Kamar mandi |
| 1.4 Ruang Tamu | 1.12 Swimming Pool PAUD Junior |
| 1.5 Ruang Tata Usaha | 1.13 Mushola |
| 1.6 Ruang Taman Bacaan Masyarakat | 1.14 Taman Bermain |
| 1.7 Ruang Gudang | 1.15 Tempat Parkir |
| 1.8 Ruang Kursus Tataboga dan dapur | 1.16 Halaman |

2) Lantai Dua

- 2.1 Ruang Garmen (untuk produksi)
- 2.2 Ruang aula
- 2.3 Ruang Graha Bujana

2.4 12 Ruang asrama penginapan untuk tamu

2.5 Empat Kamar Mandi

2.2 Keadaan Lingkungan

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran berlokasi di pusat kota, menghadap kearah Timur. Secara administratif, sebelah utara Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah barat berbatasan dengan Lahan Penduduk. Di sebelah selatan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran berbatasan dengan SD, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.

Kondisi lingkungan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di SKB Ungaran sudah baik. Walaupun di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran belum memiliki petugas kebersihan yang tetap, akan tetapi para pegawai dan anggota SKB memiliki kesadaran yang cukup tinggi dalam menciptakan lingkungan yang bersih di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.

2) Tingkat Kebisingan

Kondisi di sekitar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sangat mendukung aktivitas pembelajaran, karena letak Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang strategis yaitu tidak berada dipinggir jalan raya sehingga dalam proses pembelajaran warga belajar tidak merasa terganggu dari suara-suara bising kendaraan dan lainnya, warga belajar akan tetap fokus dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, letak SKB Ungaran tidak terlalu jauh juga dari jalan raya Semarang-Solo.

3) Sanitasi

Pada umumnya setiap ruangan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran terdapat ventilasi, bangunan kelas yang mempunyai bentuk jendela yang cukup lebar dan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran udaranya tidak

terlalu panas. Air Conditioner (AC) hanya digunakan pada ruang Pamong dan kipas angin digunakan pada ruang administrasi dan ruang kesetaraan.

4) Jalan Penghubung dengan Sanggar Kegiatan Belajar

Jalan penghubung menuju ke Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran tergolong cukup baik, karena Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran letaknya tidak jauh dari Alun-alun Ungaran, dan tidak jauh dari jalan raya Solo-Semarang. Jalan dari kos menuju SKB juga tidak begitu jauh sehingga masih dapat di laju (pulang-pergi).

5) Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar SKB Ungaran mayoritas terdiri dari perumahan penduduk mengingat lokasinya yang cukup dekat dengan jalan raya dan dengan Kantor-kantor Lembaga Pemerintah serta dekat dengan sekolah dasar negeri sehingga selalu ramai oleh masyarakat yang mempunyai aktivitas di daerah SKB Ungaran tersebut.

2.3 Fasilitas SKB

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran memiliki fasilitas sekolah yang cukup lengkap dan memadai, yaitu:

1. Lantai Satu

(2) Ruang Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang pamong. Di depan Ruang Kepala SKB terdapat ruang TU, dan di sebelah ruang TU terdapat ruang tamu.

(3) Ruang Pamong

Merupakan ruang yang dipakai oleh pamong untuk melakukan berbagai kegiatan. Ruang ini cukup luas dan terdapat 1 buah komputer dan 2 mesin print (karena setiap pamong memiliki Laptop), serta fasilitas yang lain lemari es, dispenser, dan rak buku.

(4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di depan ruang Kepala Sanggar Kegiatan Belajar. Di dalam Ruang tata usaha terdapat 2 komputer, 1 mesin fotocopy/ mesin

print, 1 telephone, 2 lemari tempat penyimpanan ATK, lemari es, dispenser, dan 2 etalase.

(5) Ruang Tutor

Ruang Tutor digunakan untuk persiapan para tutor sebelum dan setelah mengajar.

(6) Ruang Kelas

Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran terdapat 6 kelas, yaitu kelas PAUD, kelas TK, tiga ruang kesetaraan(kelas kejar paket ekstensi, kelas Paket B reguler, kelas Paket C reguler), dan satu ruang tataboga.

(7) Dapur

Dapur di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) memiliki fasilitas yang cukup lengkap, yaitu 1 kompor gas, oven, lemari es, dispenser, peralatan masak yang lengkap. Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk keperluan sehari-hari para pegawai dan juga sebagai tempat kursus boga.

(8) Perpustakaan (Taman Bacaan Masyarakat)

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran telah memiliki perpustakaan kecil dimana di dalamnya terdapat beberapa koleksi buku mengenai PAUD, modul-modul pembelajaran Kesetaraan, serta buku-buku umum yang digunakan sebagai wawasan mengenai pendidikan luar sekolah.

(9) Kamar mandi

Sekolah menyediakan empat kamar mandi yang berada di Lantai 1.

(10) Tempat parkir

Tempat parkir bagi para pegawai berada di halaman depan.

2. Lantai Dua

(1) Ruang Garmen

Ruang Garment digunakan untuk produksi.

(2) Asrama tamu

Asrama tamu digunakan untuk tamu yang menginap pada saat di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran mengadakan pelatihan atau diklat. Nama-nama asrama tersebut yaitu, Edelweis, Bougenvile, Melati, Mawar, Anyelir, Anggrek, Dahlia, Teratai, Kantil, Kenanga, Kamboja dan Cempaka.

(3) Kamar Mandi

Pada lantai 2 terdapat 4 kamar mandi.

(4) Ruang Aula

Ruang aula digunakan untuk pertemuan ketika ada pelatihan, workshop, termasuk penyambutan acara seperti pada saat penerimaan mahasiswa PPL.

2.4 Penggunaan Sekolah

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran melakukan kerjasama dalam bidang Garment dengan LPK Mutiara, bekerjasama dengan PT. Telekomunikasi dan PT. Sinabro. Kegiatan fungsional di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yaitu, menjahit, craft, dan tata boga

2.5 Keadaan Tutor dengan warga belajar

1. Jumlah tutor dan sebarannya menurut program pembelajaran

(1) Program Pembelajaran PAUD

Jumlah tutor 4 orang.

(2) Program Pembelajaran Kesetaraan (kejarpaket)

Jumlah tutor kesetaraan yaitu 14 orang.

(3) Program Pembelajaran Keaksaraan Fungsional (KF)

Jumlah tutor KF 14 orang

(4) Program Pembelajaran Kursus

Jumlah tutor 6 orang

2. Jumlah peserta didik/ warga belajar dan sebarannya tiap program pembelajaran

1) Program Pembelajaran PAUD

Jumlah peserta didik 24.

2) Program pembelajaran kesetaraan (kejar paket)

Jumlah warga belajar kejar paket B setara SMP 21 orang. Jumlah warga belajar kejar paket C setara SMA 59 orang

3) Program Pembelajaran Keaksaraan Fungsional (KF)

Jumlah warga belajar 223 orang

4) Program pembelajaran kursus

Jumlah warga belajar kursus menjahit 19 orang dan jumlah warga belajar kursus craft 6 orang .

3. Jumlah staf T.U. dan tenaga kependidikan lainnya.

No.	Nama	Tingkat Pendidikan	keterangan
1.	Moh. Chabib, S. Pd	S1	Tutor Kesetaraan (Agama)
2.	Yuninda Istiaufia, S.Pd	S1	Tutor Kesetaraan (IPA, Kimia, Fisika, Biologi, Ketrampilan)
3.	Trisna Astuti, S. Pd	S1	Tutor Kesetaraan Ekstensi (B.Inggris)
4.	Abdul Karim, S.Pd	S1	Tutor Kesetaraan (Matematika)
5.	Farai Tody Rahardian.K	D3	Tutor Kesetaraan Ekstensi (TIK)
6.	Basuki, S.E	S1	Tutor Kesetaraan Ekstensi (Ekonomi)
7.	Ruliaty, S.H	S1	Tutor Kesetaraan (Sosiologi, Pkn)
8.	Gejek Slamet I, S.Pd	S1	Tutor Kesetaraan (Sejarah, Geografi)
9.	Iwan susanti, SS	S1	Tutor Kesetaraan (Bahasa Indonesia)
10.	Sri Wicahyani, S.Pd	S1	Tutor Kesetaraan (Penjasorkes)
11.	Dinar Giridiawati, S.Pd	S1	Tutor Kesetaraan (IPS, Ekonomi)
12.	Noor Sahid KH, S.Pdi	S1	Tutor Kesetaraan (Bahasa Inggris)
13.	Febri Arianto T, S.Kom	S1	Ket. Fungsional A
14.	Endah Kurniasih	S1	Tutor Kesetaraan (PKn)

15.	Dian Ari Praptiwi, S.Pd	S1	Tutor Kursus
16.	Akbar Enjang Pribadi	Mahasiswa	Tutor Kursus
17.	Lastri	Mahasiswa	Tutor Kursus (Menjahit)

4. Jenjang pendidikan terakhir tenaga Kependidikan.

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Dra. Eny Susilowati	S2	Kepala UPTD SKB
2.	Drs. Sukir, M.M	S2	Pamong Belajar Muda (KF)
3.	Tri Puas Restiadi, S.Pd	S1	Pamong Belajar I PAUD
4.	Imam Roos Wahyudi, S.Pd	S1	Pamong Belajar Kursus dan Unit Produksi
5.	Retno Dwi Maezaroh, S.Pd	S1	Pamong Belajar Kesetaraan dan Pemberdayaan Perempuan
6.	Nur Laela Kurniawati S.P	S.P	Pamong Belajar Life Skill dan Kesetaraan Gender

2.6 Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi di sanggar Kegiatan Belajar Ungaran adalah sebagai berikut :

1) Interaksi antara Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran dengan Pamong Belajar

Hubungan interaksi antara Kepala SKB Ungaran dengan para pamong belajar sangat baik sekali, hubungan Kepala SKB Ungaran dengan para pamong sudah seperti keluarga sendiri karena keempat pamong belajar tersebut merupakan para pamong pindahan bersama dari SKB Susukan. Hubungan yang sebelumnya telah terbina di tempat kerja sebelumnya (SKB Susukan) membuat interaksi diantara Kepala SKB Ungaran dan para pamong menjadi menyatu dan hangat.

2) Interaksi antar sesama Pamong Belajar

Hubungan interaksi antar pamong belajar dapat dikatakan sangat dekat, para pamong merasa mempunyai tanggung jawab dan tujuan yang sama dalam memajukan SKBnya. Tingkatan umur yang berbeda juga tidak membuat para

pamong belajar canggung, justru para pamong merasa seperti bekerjasama layaknya adik dan kakak yang saling membantu dalam bekerja.

3) Interaksi antara Pamong Belajar dengan Tutor

Interaksi diantara pamong belajar dengan tutor bersifat profesional, para pamong dan tutor selalu membangun kedekatan dan keakraban dengan selalu mengadakan pertemuan rutin setiap minggu antara pamong belajar dengan seluruh tutor selama proses program pembelajaran berlangsung.

4) Interaksi antar sesama Tutor

Interaksi antar tutor masing-masing program pembelajaran dalam kesehariannya sangat baik. Karena dalam proses pembelajaran para tutor saling bertukar pikiran dan saling memberi saran serta kritik demi kemajuan warga belajar dan SKBnya. Karena rasa tanggung jawab yang sama untuk meningkatkan kemampuan warga belajarnya, sesekali para tutor mengadakan pertemuan untuk membahas cara untuk memajukan warga belajarnya.

5) Interaksi antara Tutor dengan Peserta Didik

Interaksi yang terjalin antara tutor dengan warga belajar tidak seperti hubungan layaknya seorang tutor dengan warga belajar tetapi hubungan interaksi yang terjadi lebih kepada para tutor yang memahami para warga belajarnya, apa yang dibutuhkannya dan bagaimana pembelajaran yang sesuai untuk warga belajarnya. Dimana para tutor mampu membangun komunikasi, ketertarikan, kedekatan serta kenyamanan bagi para warga belajar dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga tercipta kedekatan antara tutor dan warga belajar seperti layaknya seorang teman bukan sebagai tutor. Namun tetap pada batasan-batasan tertentu.

6) Interaksi antar Warga Belajar

Hubungan interaksi yang terjadi antar warga belajar terasa sangat dekat dan erat kekeluargaannya. Walaupun dengan jumlah sedikit, mereka mampu menempatkan diri pada suasana pembelajaran yang kondusif, warga belajar selain mempunyai latar belakang kehidupan yang sama, merekapun tidak putus asa dan patah semangat dalam belajar, bahkan mereka saling membantu dan saling menyemangati untuk belajar di pendidikan non formal di SKB Ungaran ini.

7) Interaksi yang terjadi secara Keseluruhan

Pada dasarnya hubungan interaksi yang terjalin di SKB Ungaran sangat menjunjung tinggi kekeluargaan, karena setiap orang yang masuk dan pernah tinggal di SKB Ungaran merupakan bagian keluarga besar dari SKB Ungaran.

2.7 Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib bagi kepala SKB, tutor, pamong belajar, staff TU maupun seluruh warga belajar wajib mentaati seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh SKB. Peraturan tersebut antara lain :

- a) Untuk peraturan seragam : Kepala SKB, tutor, pamong, dan staff TU mengenakan seragam resmi dari SKB, sedangkan bagi warga belajar paket B setara SMP mengenakan seragam putih biru, warga belajar paket C setara SMA mengenakan seragam putih abu-abu. Tetapi untuk peserta kursus mereka tidak terikat oleh seragam atau bebas tapi sopan.
- b) Untuk peraturan waktu kerja SKB Ungaran kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai jam 07.30 pagi hingga jam 15.30 sore WIB.

2.8 Bidang pengelolaan dan Administrasi

1) Struktur Organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran

Sanggar Kegiatan Belajar memiliki 6 pamong, yaitu 1 bertugas sebagai Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, Pamong Belajar bidang Paud, Pamong Belajar bidang Kesetaraan, Pamong Belajar bidang Keaksaraan, Pamong Belajar bidang Kursus, serta Pamong Belajar baru yang membantu administrasi Kantor. Selain itu ada 3 orang tutor, yaitu Tutor Boga, Tutor Kejar Paket, dan Tutor PAUD. (Struktur Organisasi terlampir)

2) Struktur Administrasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.

Struktur Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran telah disusun sesuai dengan program yang dilaksanakan. (*daftar struktur administrasi terlampir*)

3) Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran dan Kegiatan Intra/ ekstra kurikuler.

a) Kalender Akademik

Kalender akademik yang digunakan yaitu disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional. (*kalender akademik terlampir*)

b) Jadwal Kegiatan Pelajaran

Jadwal kegiatan pembelajaran disesuaikan, untuk Kejar Paket B dan Paket C Reguler dan PAUD, jadwal kegiatan pembelajaran telah dibuat oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, sedangkan untuk jadwal kursus, keaksaraan, kejar paket ekstensi disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. (*jadwal kegiatan belajar terlampir*)

4) Alat Bantu PBM

Alat bantu yang digunakan dalam PBM antara lain modul-modul, buku paket dan APE (Alat Permainan Edukatif) untuk PAUD.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan kegiatan observasi kegiatan lapangan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. UPTD SKB Ungaran berlokasi di jalan Rindang Asih No.32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat. Lokasi ini mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
2. UPTD SKB Ungaran merupakan salah satu instansi/ lembaga pendidikan nonrofmal di kabupaten Semarang yang memiliki kualitas yang baik, hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan kependidikan yang berlangsung dengan hasil yang memuaskan.
3. Fasilitas gedung UPTD SKB Ungaran cukup memadai sehingga proses kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik.
4. Kepala UPTD SKB Ungaran dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh lima pamong belajar yang membawahi bidang masing-masing seperti, pamong belajar KF, pamong belajar PAUD merangkap Sekretaris, pamong belajar kesetaraan merangkap bendahara, pamong belajar keaksaraan dan pamong belajar kursus.
5. Fungsi tata usaha sebagai pelaksana administrasi kegiatan kependidikan berjalan dengan baik dan lancar.
6. Hubungan antara kepala UPTD SKB dengan pamong belajar, antar sesama tutor, tutor dengan peserta didik/ warga belajar, antar sesama warga belajar, tutor dengan tenaga kependidikan lainnya terjalin harmonis, sehingga suasana kegiatan pendidikan di UPTD SKB berjalan dengan baik dan menyenangkan.
7. UPTD SKB Ungaran merupakan wadah bagi para masyarakat untuk meningkatkan kemampuan diri dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka memperoleh pengalaman sebagai bekal kehidupannya kedepan.
8. Program pembelajaran atau kegiatan pendidikan yang terjadi di UPTD SKB Ungaran disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada.

3.2 Saran

1. Kepada seluruh komponen yang berkompeten terhadap UPTD SKB Ungaran hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang ada di Kabupaten Semarang.
2. Kepala UPTD SKB Ungaran melalui Kanwil Pendidikan Nasional diharapkan dapat meningkatkan fasilitas kegiatan pembelajaran yang kurang, sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.
3. Kondisi para warga belajar khususnya warga belajar kesetaraan perlu dibina sejak dini sebaik mungkin melalui pendekatan agama, emosional dan sikap sehingga warga belajar mampu menata hidup mereka sesuai aturan nilai dan norma yang ada di masyarakat melihat kebanyakan warga belajar kesetaraan jauh dari sentuhan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Argha Andriyana
NIM : 1201409035
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Praktek pengenalan lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa. Dengan PPL maka mahasiswa akan menjadi individu yang siap untuk terjun di masyarakat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk masyarakat itu sendiri. Dalam PPL I ini kami hanya melakukan pengamatan dan penyesuaian diri pada instansi yaitu di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, kemudian baru pada PPL II kami terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di instansi tersebut.

Dalam PPL 1 ini diharapkan mahasiswa telah memiliki gambaran tentang bagaimana tugasnya nanti pada pelaksanaan PPL 2. Dengan terlaksananya PPL 1 mahasiswa telah memiliki bekal yang cukup untuk keterlaksanaan PPL 2 nantinya. Dengan demikian diharapkan PPL 2 nanti dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan

Dari hasil observasi pada PPL 1 kekuatan PLS adalah dimana PLS memberikan kesempatan belajar bagi warga belajar yang telah droup out dari sekolah ataupun belum memiliki kesempatan untuk belajar pada persekolahan formal lewat jalur program kesetaraan. PLS juga memberikan pembekalan bagi masyarakat lewat jalur pelatihan dan kursus sebagai bekal keterampilan bagi mereka untuk dapat bekerja ataupun berwirausaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Terlepas dari kekuatan tersebut masih banyak kekurangan yang dimiliki PLS. yang terlihat jelas adalah dimana PLS masih dipandang sebelah mata dan dikesampingkan. Mereka menganggap bahwa pendidikan formal adalah hal yang lebih penting dari pada pendidikan non formal. Padahal pada UU telah dijelaskan bahwa pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu formal, non formal dan informal dimana ketiganya sama-sama memiliki peran sama-sama penting.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses pembelajaran disekolah latihan

Sarana dan prasarana yang ada disekolah ini cukup memadai guna mendukung berjalannya proses pembelajaran yang ada.

Sarana dan prasarana yang ada diUPTD SKB ini antara lain : ruangan untuk setiap program pembelajaran seperti kesetaraan, PAUD, pelatihan menjahit. Ada juga ruang untuk tata usaha dan kantor. Peralatan dan kelengkapan yang dimiliki juga telah mencukupi seperti perlengkapan untuk kursus menjahit, kursus memasak juga ada peralatan computer untuk menunjang kinerja di SKB Ungaran. Bahkan di SKB ini telah memiliki asrama untuk menginap.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Untuk kualitas guru pamong sangat baik dan cukup berkompeten. Meskipun guru pamong tersebut bukan dari jurusan Pendidikan Luar Sekolah tetapi guru pamong tersebut berkompeten dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Drs. Sukir, M.M selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu praktikan dalam masa orientasi selama PPL I. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dan membantu apabila praktikan mengalami kesulitan-kesulitan. Selain itu, beliau juga sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Dr. Khomsun Nurhalim, M.Pd. Beliau cukup membantu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dan banyak memberi masukan dan evaluasi sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran dirasa sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang berlangsung lancar dan didukung dengan sarana prasarana yang memenuhi.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal kemampuan praktikan menyadari bahwa kemampuan dan pengalamannya masih sangat terbatas dalam hal kePLSan. Dengan keterlaksanaan PPL ini praktikan berharap akan lebih banyak pengalaman dan ketrampilan yang dimiliki untuk dapat menjalankan program di SKB. Praktikan masih merasa perlu mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing agar lebih optimal dalam menjalankan tugasnya dalam keterlaksanaan program di SKB Ungaran ini.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan nyata keterlaksanaan program yang ada di SKB Ungaran. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk melaksanakan program yang ada di SKB Ungaran.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Ungaran, perlu untuk meningkatkan kerjasamanya dengan masyarakat agar masyarakat lebih mengerti tentang pentingnya pendidikan non formal bagi mereka sehingga akan lebih banyak warga masyarakat yang berminat untuk belajar di SKB dan membuka wawasan mereka tentang pendidikan non formal. Hal lain yang tidak kalah penting adalah menambahkan staf tata usaha ataupun administrasi untuk meningkatkan kinerja di SKB Ungaran serta perlunya tenaga kebersihan.

Saran praktikan bagi UNNES yaitu sebaiknya lebih memperbaiki dan memantapkan lagi persiapan dalam pelaksanaan PPL sehingga tidak ada lagi gangguan sistem ataupun kesulitan pembayaran PPL dan PPL akan dapat terselenggara dengan lebih baik lagi.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Liawati Widyastuti
NIM : 1201409028
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan selama berada dibangku perkuliahan. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Praktikan akan menemui berbagai kendala, situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan di instansi tempat ia bekerja. Oleh karena itu, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang berpengalaman dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Alhamdulillah, Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan ijin-Nya kegiatan praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik di UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Ungaran yang beralamat di Jalan Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang. Praktikan PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 untuk melakukan orientasi, observasi lembaga dan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kondisi fisik dan lingkungan lembaga, kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Ungaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar pendidikan formal. PLS menggunakan asas pendidikan seumur hidup, yaitu bahwa pendidikan dapat dilaksanakan di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja dari lahir sampai mati. Kekuatan dari PLS sendiri yaitu program pendidikan luar sekolah lebih berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan fleksibel. Setelah melaksanakan PPL I praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan yang terdapat di Sanggar Kegiatan Belajar tersebut. Berkaitan dengan program-program Pendidikan Luar Sekolah, di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran ini sudah sangat baik. Hal ini didukung dengan kemampuan yang dimiliki para pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran. Program yang sudah berjalan antara lain program pembelajaran PAUD, TK Junior, kesetaraan (kejar paket B dan C), keaksaraan fungsional, pemberdayaan perempuan dan kursus (garment/ menjahit, craff, tataboga, sablon). Selain itu, dilihat dari kelengkapan ruangan, fasilitas pendukung, dan kelengkapan administrasi yang dimiliki juga sudah cukup baik walaupun Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran baru didirikan 2 tahun yang lalu. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan dari program Pendidikan Luar Sekolah.

Disamping memiliki berbagai kekuatan, di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran memiliki kelemahan yaitu kurangnya jumlah tenaga administrasi, dan tenaga kebersihan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana di UPTD SKB Ungaran dapat dikatakan sangat memadai dengan tersedianya ruang kepala SKB, ruang pamong belajar, ruang staf tata usaha, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B, C regular dan ekstensi), ruang kursus (computer, garment/ menjahit, craf dan tataboga) lengkap dengan peralatan dan bahan, 12 asrama, aula, kamar mandi, halaman parker, swimming pool, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran yang tersedia di TBM (Taman Bacaan Masyarakat), bagan organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan. Sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Koordinator guru pamong praktikan adalah Drs. Sukir, M.M dan guru pamong praktikan adalah Muhammad Chabib, S.Pd. Muhammad Chabib, S.Pd merupakan asli lulusan prodi PLS UNNES sehingga beliau berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya kesetaraan, sehingga beliau patut dijadikan teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Joko Sutarto, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator, fasilitator, informator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya. Bimbingan serta arahan beliau sangat membantu praktikan dalam penyusunan program selama PPL 1 dan memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran.

4. Kualitas Pembelajaran di UPTD SKB Latihan

Kualitas pembelajaran baik pada Kesetaraan, PAUD, Keaksaraan serta pada Kursus sangat baik, karena para tutor menguasai bidang mereka. Pada Pembelajaran kesetaraan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran memberikan materi Life Skill kepada warga belajar, seperti Sablon, Menjahit, Craf, Komputer. Sehingga selain pengetahuan, setelah lulus warga belajar memiliki ketrampilan khusus yang bisa menjadi bekal untuk bekerja, atau mendirikan usaha sehingga bermanfaat untuk diri warga belajar serta orang lain. Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai empat kompetensi pendidik yaitu pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik khususnya nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu pengetahuan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga nonformal yang berkompeten, praktikan masih membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Ungaran.

7. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Pada UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pegawai pada bagian Tata Usaha dan tenaga kebersihan. Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kegiatan PPL yaitu bekerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Fitri Susanti
NIM : 1201409014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL I di UPTD SKB Ungaran yang mulai pada tanggal 30 Juli samapai 11 Agustus. Kegiatan yang dilakukan selama PPL 1 yaitu observasi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan pengalaman lapangan yang diarahkan untuk menunjang dan memperkuat ketrampilan mahasiswa melalui mata kuliah tertentu. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh praktikan beralamat di Jl. Rindang Asih No. 32 Dliwang Ungaran Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang berpengalaman dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial agar ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa dapat diamalkan secara nyata di lapangan, memperkenalkan mahasiswa terhadap lapangan kerjanya secara akrab yang kemudian hari akan menjadi tempat pengabdianya.

A. Kelebihan dan Kelemahan

1. Kelebihan

Berkaitan dengan program-program Pendidikan Luar Sekolah, di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran ini sudah sangat baik. Hal ini terlihat pada masing-masing kemampuan yang dimiliki para pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran. Sekarang ini Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran mencoba mengembangkan berbagai macam kursus, sehingga inilah yang membedakan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran dengan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) lain. Selain itu, dilihat dari kelengkapan ruangan, fasilitas pendukung, dan kelengkapan administrasi yang dimiliki juga sudah cukup baik walaupun Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran baru didirikan empat tahun yang lalu. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan dari program Pendidikan Luar Sekolah. Adapun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang ada di SKB Ungaran yaitu Kursus Menjahit dan Craft, PAUD, Kesetaraan Paket B dan C serta Keaksaraan Fungsional yang dirasa sangat dibutuhkan oleh para warga belajar. Hal ini terlihat dari antusias warga belajar dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

2. Kelemahan

Masih kurangnya sosialisasi pada warga masyarakat tentang PLS sehingga warga belajar masih sedikit, atau kurangnya minat warga terhadap pendidikan non formal.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sudah cukup memadai dari ruangan kepala SKB, pamong belajar pegawai lain. Ruang Kelompok Bermain maupun Taman Kanak-kanak sudah lengkap dengan media pembelajarannya. Ruang Kursus dan Kesetaraan juga sudah lengkap dengan peralatannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Para pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 1. Pamong senantiasa memberikan pengarahan dan informasi-informasi yang di butuhkan oleh praktikan. Guru pamong praktikan adalah Bpk. Tri Puas Restiadi, S. Pd. Beliau sangat kompeten dan pengalaman di bidang PAUD.

Dr. Joko Sutarto, M. Pd, selaku dosen pembimbing untuk jurusan Pendidikan Luar Sekolah selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL 1. Bimbingan serta arahan beliau sangat membantu praktikan dalam penyusunan program selama PPL 1.

D. Kualitas Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar

Kualitas pembelajaran baik pada Kesetaraan, PAUD, Keaksaraan serta pada Kursus sangat baik, karena para Tutor menguasai dibidang mereka. Pada Pembelajaran kesetaraan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran memberikan materi Life Skill kepada warga belajar, seperti Menjahit, Craf, Komputer. Sehingga selain pengetahuan, setelah lulus warga belajar memiliki ketrampilan khusus yang bisa menjadi bekal untuk bekerja, atau mendirikan usaha sehingga bermanfaat untuk diri warga belajar serta orang lain

Dari segi keimanan dan ketakwaan mereka juga sangat bagus. Hal ini terlihat ketika mereka menghentikan aktifitas mereka sejenak untuk melaksanakan ibadah terlebih dahulu saat waktu shalat tiba.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah mengikuti PPL 1 dengan lengkap yaitu observasi di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Mengajar Ungaran. Meskipun dalam kuliah praktikan sudah dibekali ilmu namun praktikan masih banyak kekurangan dan perlu banyak belajar serta bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong.

F. Nilai tambah bagi mahasiswa PPL setelah melaksanakan PPL 1

Setelah PPL 1 praktikan merasa memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya Praktikan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah di lapangan. Dengan ini pengalaman serta pengetahuan praktikan pun bertambah luas. Selain itu, praktikan juga mengenal lingkungan baru selain lingkungan kampus. Dengan adanya PPL 1 dapat membantu praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program PPL 2 di SKB Ungaran.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Untuk Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Saran untuk sekolah adalah agar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran menambah pegawai yaitu tenaga kebersihan membersihkan semua ruangan di SKB Ungaran.

2. Untuk UNNES

Saran untuk Unnes yaitu diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang kompeten dan profesional di dunia kerja kelak.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Enggar Sari Aningtiyas
NIM : 1201409002
Jur/Fak : Pendidikan Luar Sekolah/FIP

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL I di UPTD SKB Ungaran mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktikan juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing praktikan, khususnya kepada koordinator pamong belajar yang memberikan bantuan sepenuhnya kepada praktikan dengan sabar, juga tidak lupa kepada semua warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang juga banyak membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL 1 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wujud nyata yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.

Lokasi UPTD SKB Ungaran berada di Jl. Rindang Asih No 12A Kabupaten Semarang dan letaknya sangat strategis karena terletak tidak jauh dan jalan raya Semarang-Solo / Yogya dan dekat dan perumahan warga di perkotaan. Lingkungan di sekitarnya juga sangat kondusif dan mendukung terhadap kenyamanan proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPTD SKB Ungaran, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan kelemahan

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan dalam pelaksanaan program-program Pendidikan Luar Sekolah seperti PAUD, TK, kursus, Kejar Paket B dan C, Keaksaraan Fungsional, gender, dll. Serta kekuatan para pamong dalam memotivasi praktikan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terprogram.

Kelemahan di UPTD SKB Ungaran ini yakni kurangnya tenaga / karyawan baik pada tenaga administrasi maupun non administrasi sehingga sangat berpengaruh path kinerja UPTD SKB Ungaran ini.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di UPTD SKB Ungaran ini bisa disebut sudah cukup baik dan lengkap. Sudah tersedianya beberapa ruangan pembelajaran baik kursus maupun kejar paket serta PAUD sudah cukup baik dan ruang pamong yang nyaman dan kondusif. Selain itu, terdapat perpustakaan yang baik dan memadai dalam mendapatkan berbagai referensi guna kelengkapan terhadap pelayanan yang diberikan kepada warga belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Untuk kualitas guru pamong sangat baik dan cukup berkompeten. Meskipun guru pamong tersebut bukanlah dari jurusan Pendidikan Luar Sekolah tetapi guru pamong tersebut berkompeten dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Imam Roos Wahyudi, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu dan memotivasi praktikan dalam masa orientasi selama PPL I. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dan membantu apabila praktikan mengalami kesulitan.

Untuk kualitas dosen pembimbing yakni Dr. Khomsun Nurhalim, M.Pd sangatlah membantu dalam pembimbingan praktikan dalam rangka melaksanakan PPL 1 ini baik berupa motivasi maupun informasi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Semua pamong di UPTD SKB Ungaran memberikan kontribusi yang besar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional di bidangnya. Akan tetapi, terkadang masih ada kekurangan dalam hal ini, yakni kurangnya tenaga /karyawan dalam hal administrasi.

5. Kemampuan guru praktikan

Dalam hal kemampuan, praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih belum maksimal, tetapi karena praktikan sudah berlatih untuk membuat program sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka praktikan sudah mendapatkan bekal yang dirasa cukup untuk mengajar. Namun, praktikan masih sangat membutuhkan pengajaran dan bimbingan dalam melaksanakannya. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktikan telah mengadakan PPL I di UPTD SKB Ungaran yaitu dengan melakukan observasi di sekolah tersebut secara keseluruhan khususnya yang berkaitan dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah dengan cara mengobservasi melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh pamong di dalam maupun UPTD SKB Ungaran. Dari observasi tersebut, praktikan mendapatkan banyak manfaat dan bertambah pengalaman baik akademik maupun non-akademik. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dan setiap personal yang ada di lembaga latihan dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam kenyataan di dunia pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari praktikan bagi Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran yaitu hendaknya menambah tenaga administrasi dan juga harus menambah tenaga untuk membantu membersihkan semua ruangan yang ada di Sanggar

Kegiatan Belajar. Saran lainnya yaitu teruskan untuk mengadakan perbaikan di semua program demi kemajuan Pendidikan Luar Sekolah.

Saran praktikan bagi UNNES yaitu sebaiknya lebih memperbaiki dan memantapkan lagi persiapan dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam melihat rancangan waktu yang disediakan untuk PPL karena dirasa tidak sesuai dengan kenyataan. Selain itu, memperhatikan dalam penempatan mahasiswa praktikan.

Demikianlah refleksi diri dan praktikan, semoga apa yang sudah praktikan sampaikan memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak. Sekali lagi untuk yang terakhir, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar UPTD SKB Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman di lingkungan yang sebenarnya yaitu pendidikan luar sekolah.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Lina Asis Rahmawati
NIM : 1201409005
Jur/Fak : Pendidikan Luar Sekolah/FIP

Praktek pengenalan lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku di UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang AsihNo.32 Kelurahan Ungaran Kec.Ungaran Barat 50511 telp.(024) 6924675 Kab.Semarang. Praktikan berpendapat bahwa lembaga ini tergolong cukup baik, karena lembaga ini cukup berkembang.

Dalam PPL 1 ini mahasiswa diharapkan agar mempunyai gambaran tentang bagaimana menjadi peran seorang guru, untuk persiapan pada PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Ungaran.

Manfaat yang diperoleh secara langsung diluar proses perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan

Kekuatan PLS

Pendidikan Luar Sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terkait dengan jenjang dan struktur persekolahan, namun dapat berkesinambungan. PLS menyediakan program pendidikan yang memungkinkan terjadinya perkembangan peserta didik dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, ketrampilan dan keahlian. Pendidikan luar sekolah adalah suatu bekal yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain mencetak tenaga pendidik, pendidikan juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. pendidikan nonformal makin lama makin diakui pentingnya dan kehadirannya sebagai pendidikan yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa serta sebagai bagian penting dari kebijakan dan program pembangunan. Lebihnya dalam PLS seorang Tutor dan Pamong Belajar lebih bisa mendekatkan diri pada warga belajarnya, sehingga lebih peka akan kebutuhan yang dibutuhkan warga belajar dan mengetahui secara langsung kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja tidak hanya dibekali pengetahuan akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta

mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B dan C), keaksaraan fungsional dan kursus (garment/ menjahit, craft).

Kelemahan PLS

Kelemahan pertama, kurangnya koordinasi disebabkan oleh keragaman dan luasnya program yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Semua lembaga pemerintah, baik yang berstatus departemen maupun non departemen, menyelenggarakan program-program pendidikan nonformal. Berbagai lembaga swasta, perorangan, dan masyarakat menyelenggarakan program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lembaga tersebut atau untuk pelayanan kepada masyarakat.

Kelemahan kedua, tenaga pendidik atau sumber belajar yang profesional masih kurang. Penyelenggara kegiatan pembelajaran dan pengelolaan program pendidikan nonformal sampai saat ini sebagian terbesar dilakukan oleh tenaga-tenaga yang tidak mempunyai latar belakang pengalaman pendidikan nonformal. Keterlibatan mereka dalam program pendidikan didorong oleh rasa pengabdian kepada masyarakat atau karena tugas yang diperoleh dari lembaga tempat mereka bekerja, dan mereka pada umumnya berlatar belakang pendidikan formal.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses pembelajaran disekolah latihan

Sarana dan prasarana Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran dapat dikatakan sangat memadai. Ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di SKB Ungaran ini. Tersedia beberapa ruangan yaitu, ruang Kepala SKB, ruang Pamong Belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran (APE) dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (garment/ menjahit, craft) lengkap dengan peralatan dan bahan, ruang tempat tidur untuk para peserta didik kursus yang berminat menginap di SKB, serta modul dan buku-buku paket dan materi pembelajaran yang tersedia diperpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi UPTD SKB, yang terpampang rapi di dinding ruangan serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Muhammad Chabib, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan di SKB Ungaran.

Dalam pelaksanaan PPL, dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan Pendidikan Luar Sekolah dibagi menjadi 2 yaitu Dr. Khomsun Nurhalim, M.Pd dengan Dr. Joko Sutarto, M.Pd. Beliau merupakan sosok pria yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran (Rintisan SKB Percontohan).

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

E. Kemampuan diri praktikan

Pelaksanaan PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

Melalui PPL 1 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan nyata pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Ungaran.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB latihan dan Universitas Negeri Semarang

Di Lembaga UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pamong belajar, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang sangat kurang dan masih banyak yang enggan untuk belajar. Perguruan Tinggi Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja kelak.

Refleksi Diri PPL 1

Nama : Hermawati
NIM : 1201409021
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di UPTD SKB Ungaran (Sanggar Kegiatan Belajar) yang beralamat di Jl. Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang dengan lancar dan baik. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 15 hari untuk pelaksanaan observasi sebagai awal dari PPL 2. Kegiatan dari observasi di PPL 1 dijadikan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Kegiatan tersebut mencakup pembinaan kemampuan mengajar dan pembinaan tugas tugas kependidikan di luar mengajar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Pendidikan Luar Sekolah merupakan Pendidikan luar sekolah (bahasa Inggris: *Out of school education*) adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan).

1. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Substitute dari pendidikan sekolah. Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dapat menggantikan pendidikan jalur sekolah yang karena beberapa hal masyarakat tidak dapat mengikuti pendidikan di jalur persekolahan (formal). Contohnya: Kejar Paket A, B dan C
2. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Supplement pendidikan sekolah. Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dilaksanakan untuk menambah pengetahuan, keterampilan yang kurang didapatkan dari pendidikan sekolah. Contohnya: private, les, training
3. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Complement dari pendidikan sekolah. Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dilaksanakan untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang kurang atau tidak dapat diperoleh di dalam pendidikan sekolah. Contohnya: Kursus, try out, pelatihan dll

b. Kelemahan

1. kurangnya koordinasi disebabkan oleh keragaman dan luasnya program yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Semua lembaga pemerintah, baik yang berstatus departemen maupun non

- departemen, menyelenggarakan program-program pendidikan nonformal.
2. tenaga pendidik atau sumber belajar yang profesional masih kurang. Penyelenggara kegiatan pembelajaran dan pengelolaan program pendidikan nonformal sampai saat ini sebagian terbesar dilakukan oleh tenaga-tenaga yang tidak mempunyai latar belakang pengalaman pendidikan nonformal. keterlibatan mereka dalam program pendidikan didorong oleh rasa pengabdian kepada masyarakat atau karena tugas yang diperoleh dari lembaga tempat mereka bekerja, dan mereka pada umumnya berlatar belakang pendidikan formal.
 3. motivasi belajar peserta didik relatif rendah. Kelemahan ini berkaitan dengan:
 - a. Adanya kesan umum bahwa lebih rendah nilainya daripada pendidikan formal yang peserta didiknya memiliki motivasi kuat untuk perolehan ijazah.
 - b. Pendekatan yang dilakukan oleh pendidik yang mempunyai latar belakang pengalaman pendidikan formal dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran pendidikan nonformal pada umumnya tidak kondusif untuk mengembangkan minat peserta didik.
 - c. Masih terdapat program pendidikan, yang berkaitan dengan upaya membekali peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dibidang ekonomi, tidak dilengkapi dengan masukan lain (*other input*) sehingga peserta didik atau lulusan tidak dapat menerapkan hasil belajarnya.
 - d. Para lulusan pendidikan nonformal dianggap lebih rendah statusnya dibandingkan status pendidikan formal, malah sering terjadi para lulusan pendidikan yang disebut pertama berada dalam pengaruh lulusan pendidikan nonformal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SKB Ungaran sudah cukup lengkap dan memadai. Ruangan dan sarana pembelajaran yang lain sudah tersedia di SKB ini. Mulai dari Ruang Kelompok (KB), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Kesetaraan Paket B dan C, Dapur beserta peralatannya, Ruang perustakaan, Kolam renang junior, tempat bermain, Ruang Pamong, Ruang tamu, Aula, sampai asramapun sudah tersedia di SKB Ungaran ini.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Praktikan Mahasiswa Unnes Tahun 2012 adalah Bp. Sukir. Beliau merupakan sosok yang cukup berkompeten dan berpengalaman dalam hal Pendidikan Luar Sekolah khususnya dalam bidang kemasyarakatan. Tidak perlu diragukan lagi karena beliau sudah berkiprah

cukup banyak sejak UPTD SKB Ungaran mulai didirikan bahkan sebelumnya. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi kami dan memberikan tugas sesuai ketrampilan yang kami miliki untuk kemajuan SKB.

Dosen Pembimbing saya adalah Bp. Khomsun Nur Halim. Beliau merupakan Dosen yang terkenal tegas dan sangat disiplin di jurusan kami. Beliau sudah memiliki relasi yang cukup baik dengan pihak UPTD SKB Ungaran, sehingga kami diterima dan disambut dengan hangat oleh pihak SKB.

D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran

Guru pamong praktikan adalah Bp. Imam Roos, beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS Terutama di bidang Kursus. Beliau sangat berkompeten terutama dalam hal Informatika dan Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bp. Khomsun Nur Halim, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan tegas dan disiplin, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran (Rintisan SKB Percontohan).

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa

praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Ungaran.

G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes.

Lembaga UPTD SKB Ungaran diharapkan dapat menambah pamong belajar supaya bisa lebih cepat dan tepat dalam menangani berbagai masalah yang ada baik pada lembaga maupun warga belajar yang sebagian besar berlatar belakang dari keluarga yang kurang beruntung. Pendekatan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi mengingat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dan masih banyak yang enggan untuk belajar. Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang diharapkan untuk selalu menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional dan mampu bersaing di dunia kependidikan non formal.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Yessi Sukma Tnaraswati
NIM : 1201409030
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yang dilaksanakan secara simultan, yakni PPL 1 yang berupa observasi sekolah dan PPL 2, yakni praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. PPL 1 yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran (Sanggar Kegiatan Belajar) yang berlokasi di Jl. Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 juli s.d. 10 Agustus 2012. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Ungaran. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat mahasiswa praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran, antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

1. Kekuatan

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain, pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal biasanya, muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal dan mandiri. Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan pembelajaran tentang life skill yang bisa dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebihnya dalam PLS seorang Tutor dan Pamong Belajar lebih bisa mendekati diri pada warga belajarnya, sehingga lebih peka akan kebutuhan yang dibutuhkan warga belajar dan mengetahui secara langsung kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja tidak hanya dibekali pengetahuan akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, TK Junior, kesetaraan (kejar paket B dan C), keaksaraan fungsional dan kursus (garment/ menjahit, craff).

2. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di UPTD SKB Ungaran diantaranya adalah minimnya jumlah pamong belajar padahal dalam proses kerjanya harus mengerjakan banyak pekerjaan, terkadang satu pamong/Tutor belajar mengemban tugas ganda (satu orang tenaga pendidik merangkap tugasnya) misalnya sudah menjadi bendahara merangkap menjadi pamong belajar, pamong belajar merangkap menjadi tutor.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global sarana dan prasarana Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran tergolong cukup memadai. Ruang serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di SKB Ungaran ini. Tersedia beberapa ruangan yaitu, ruang Kepala SKB, ruang Pamong Belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran (APE) dan tempat bermain, ruang TK, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (garment/ menjahit, craft) lengkap dengan peralatan dan bahan, ruang tempat tidur untuk para peserta didik kursus yang berminat menginap di SKB, serta modul dan buku-buku paket dan materi pembelajaran yang tersedia diperpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan pada UPTD SKB Ungaran adalah Bp. Sukir. Beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS Terutama di bidang Pendidikan Masyarakat. Beliau telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah lama menjadi pengurus sekaligus tutor di UPTD SKB Ungaran, sehingga pengalaman beliau sangat banyak. Guru pamong sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan yang tentunya sangat berguna.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang memiliki peranan penting. Mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bp. Khomsun Nurhalim, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL dalam proses bimbingan. Beliau merupakan sosok dosen yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan tegas, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran (Rintisan SKB Percontohan).

D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Latihan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam

pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri dari praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat dan terarah. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan untuk mencapai kompetensi profesionalisme. Pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan program PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Ungaran.

G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Berdasarkan observasi PPL 1 di Lembaga UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pamong belajar, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang sangat kurang dan masih banyak yang enggan untuk belajar. Perguruan Tinggi Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja kelak.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Erfina Hapsari Widiahtuti
NIM : 1201409020
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di UPTD SKB Ungaran yang beralamat di Jl. Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang dengan lancar dan baik. Kegiatan dari observasi di PPL 1 dijadikan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Kegiatan yang saya lakukan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Ungaran. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, saya memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

3. Kekuatan

Pendidikan Luar Sekolah merupakan sistem baru dalam dunia pendidikan yang bentuk dan pelaksanaannya berbeda dengan sistem sekolah yang ada. Pendidikan luar sekolah adalah dimana setiap kesempatan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan atau bimbingan sesuai dengan kebutuhan hidup.

Berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain, pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan pembelajaran tentang life skill yang bisa dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja tidak hanya dibekali pengetahuan akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B dan C), keaksaraan fungsional dan kursus (garment/ menjahit, craff).

4. Kelemahan

Masih kurangnya sosialisasi pada warga masyarakat tentang PLS sehingga warga belajar masih sedikit, atau kurangnya minat warga terhadap pendidikan non formal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di UPTD SKB Ungaran dapat dikatakan sangat memadai. Ruang serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di SKB Ungaran. Tersedia beberapa ruangan yaitu, ruang Kepala SKB, ruang Pamong Belajar, ruang Tutor dan pegawai lainnya, mushola kecil, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran (APE) dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (garment/ menjahit, craft) lengkap dengan peralatan dan bahan, ruang tempat tidur untuk para peserta didik kursus yang berminat menginap di SKB, serta modul dan buku-buku paket dan materi pembelajaran yang tersedia diperpustakaan kecil, program pembelajaran, serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong saya adalah Bp. Tri Puas Restiadi S. Pd, beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS terutama di bidang PAUD. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya pembelajaran anak usia dini. Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, saya dibimbing oleh Bapak Dr. Joko Sutarto M. Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL.

D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

E. Kemampuan Diri

Pelaksanaan PPL 1 merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan. Dan agar mahasiswa memiliki wawasan tentang beberapa aspek, kelembagaan serta unsur-unsur penunjang pendidikan sebagai persiapan menghadapi tugas-tugas kependidikan di luar tugas mengajar bidang studinya.

Saya sadar, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada perkuliahan saya sudah mendapat berbagai ilmu dan pengetahuan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal

yang berkompeten. Saya masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan mahasiswa mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang telah membantu saya dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional.

Pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB Ungaran sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Ungaran.

G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Di UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pamong belajar, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang sangat kurang dan masih banyak yang enggan untuk belajar.

Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja kelak.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Irma Swastika Pradani
NIM : 5401911007
Jur/Fak : Tata Busana/FT

Praktek Pengenalan Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya jurusan kependidikan sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu dan teori yang telah diperoleh di semester-semester sebelumnya, dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang supaya mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Praktikan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di Lokasi UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang AsihNo.32 Kelurahan Ungaran Kecamatan Ungaran Barat 50511 , telepon (024) 6924675 Kabupaten Semarang. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan bahwa lembaga tersebut sudah cukup baik, karena lembaga tersebut dapat berkembang dengan cukup pesat.

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran tentang bagaimana untuk berperan menjadi seorang guru, dan kemudian digunakan untuk persiapan pada pelaksanaan PPL 2.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL 1. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL 2 adalah melakukan peran untuk menjadi seorang guru. Kegiatan PPL 2 tersebut antara lain adalah sebagai berikut : persiapan pembelajaran, Pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa refleksi pemeriksaan dan penilaian hasil kerja siswa. Pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran dilaksanakan minggu ke III. Banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh praktikan secara langsung diluar proses perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Busana.

1. Kekuatan mata pelajaran Tata Busana

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping makanan dan tempat tinggal. Disamping itu, busana merupakan simbol kemajuan peradaban manusia karena busana merupakan cerminan dari kepribadian si pemakai busana tersebut. Oleh karena itu, busana merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ilmu yang mempelajari tentang busana disebut Tata Busana. Dengan adanya mata pelajaran Tata Busana, diharapkan dapat menciptakan tenaga terampil dalam bidang Tata Busana. Hal-hal yang dapat dipelajari dalam Tata Busana antara lain : menggambar/mendesain busana, pemilihan bahan busana sesuai kesempatan, membuat pola busana, memotong, menjahit, penyelesaian busana, membuat kerajinan, membuka usaha bidang busana dan lain sebagainya. Selain menciptakan tenaga terampil

dalam bidang busana, Tata Busana juga dapat mencetak tenaga pendidik dalam bidang busana. Tata Busana merupakan suatu ilmu yang mempunyai dampak positif yang sangat besar bagi masyarakat, karena dengan mempelajari Tata Busana dapat berwirausaha dengan mendirikan usaha dalam bidang busana sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan dalam masyarakat.

2. Kelemahan mata pelajaran Tata Busana

Pelajaran Tata Busana pada dasarnya sangat bermanfaat bagi masyarakat, akan tetapi banyak orang yang tidak mengetahui manfaat mempelajari Tata Busana sehingga banyak yang meremehkan atau bahkan memandang sebelah mata terhadap pelajaran Tata Busana. Banyak orang menganggap bahwa pelajaran Tata Busana adalah pelajaran yang kuno dan tidak dianggap penting untuk dipelajari.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

Suatu pendidikan akan berjalan dengan baik apabila terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai di lembaga pendidikan tersebut.

Dari hasil observasi yang telah praktikan laksanakan, UPTD SKB Ungaran mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pembelajaran bidang Tata Busana. Sarana dan prasarana yang terdapat di UPTD SKB Ungaran bidang Tata Busana antara lain : ruang garmen, gudang, mesin jahit (mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, mesin highspeed, mesin obras, mesin pembuat kancing bungkus) , alat pembuat pola, alat memotong pola dan kain, meja potong, meja pembuatan pola, setrika, paspop, lemari etalase.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I, Praktikan dibimbing oleh Ibu Nur Layla Kurniawati, S.Pd sebagai guru pamong dari tempat PPL praktikan. Guru pamong sangat berperan dan membantu dalam mengenalkan bidang keterampilan Tata Busana disekolah pelatihan, mulai dari persiapan sebelum mengajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Dosen pembimbing yang ditugasi oleh Universitas Negeri Semarang untuk membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Tata Busana adalah Dra. Sri Endah Wayuningsih, M.Pd. Dosen pembimbing dengan sabar membimbing, memberi pengarahan, dan memberikan bimbingan kepada praktikan untuk melaksanakan pembelajaran dengan

baik, menarik, dan menyenangkan bagi para peserta didik sesuai dengan kompetensi professional yang harus dimiliki oleh guru pelajaran tata Busana.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran yang terdapat di UPTD SKB Ungaran khususnya pelajaran Tata Busana sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurikulum dan materi Tata Busana yang diberikan kepada peserta didik dan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga peserta didik menjadi aktif dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan Praktek Pengenalan Lapangan, praktikan telah mendapatkan bekal berupa materi dan pengetahuan tentang pelajaran Tata Busana yang didapat ketika praktikan semester 1 sampai semester 7. Namun demikian, praktikan masih merasa belum mempunyai kemampuan yang cukup dan terkadang apa yang kita dapatkan ketika pembelajaran Tata Busana di Universitas Negeri Semarang tidak sama dengan praktek yang ada dilapangan, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar untuk lebih meningkatkan kemampuan praktikan untuk menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang professional sesuai dengan 4 kompetensi guru professional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1, praktikan dapat memperoleh gambaran secara langsung tentang keadaan yang sebenarnya tentang pembelajaran yang ada disekolah pelatihan. Selain itu, praktikan juga mempunyai pengalaman secara langsung untuk mengajar dikelas.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Ungaran khususnya Tata Busana, perlu disediakan ruangan khusus untuk membuat pola dan mendesain demi terciptanya pembelajaran dan pelatihan Tata Busana yang kondusif sehingga pembelajaran dan pelatihan menjadi lebih efektif dan berjalan dengan baik. Selain itu, perlu adanya tenaga pendidik dan pelatih yang benar-benar kompeten dalam bidang busana dan akan lebih efektif apabila tenaga pendidik dan pelatih berjumlah lebih.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak UPTD SKB Ungaran yaitu kepala UPTD SKB Ungaran beserta jajarannya yang telah menyambut dengan tangan terbuka kedatangan mahasiswa

praktikan, serta telah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mencari pengalaman secara langsung disekolah pelatihan. Praktikan sangat mengharapkan supaya UPTD SKB Ungaran tidak pernah berhenti untuk mengadakan pembenahan-pembenahan dalam segala aspek demi terciptanya kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di UPTD SKB Ungaran pada khususnya dan untuk kemajuan pendidikan Indonesia pada Umumnya.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Santi Wulandari
NIM : 5401911003
Jur/Fak : Tata Busana/FT

Praktek pengenalan lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Lokasi UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang AsihNo.32 Kelurahan Ungaran Kec.Ungaran Barat 50511 telp.(024) 6924675 Kab.Semarang. Praktikan berpendapat bahwa lembaga ini tergolong cukup baik, karena lembaga ini cukup berkembang.

Dalam PPL 1 ini mahasiswa diharapkan agar mempunyai gambaran tentang bagaimana menjadi peran seorang guru, untuk persiapan pada PPL 2.

Banyak manfaat yang diperoleh secara langsung diluar proses perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Busana.

3. Kekuatan mata pelajaran TATA BUSANA

Tata Busana adalah salah satu pelajaran yang mempunyai peranan penting baik dalam dunia pendidikan maupun lingkungan bermasyarakat..

Pendidikan tata busana adalah suatu bekal yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain mencetak tenaga pendidik, pendidikan tata busana juga mencetak ahli busana yang mempunyai kompetensi sebagai berikut : mendesain busana, membuat pola, memotong, menjahit, membuat kerajinan, membuat lenan rumah tangga, membuka usaha bidang busana, dan masih banyak lainnya.

4. Kelemahan mata pelajaran TATA BUSANA

Banyak sebagian kalangan yang beranggapan bahwa pelajaran TATA BUSANA kurang penting bagi kehidupan dan masih banyak yang beranggapan TATA BUSANA tidak menjanjikan masa depan yang cerah.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah ini cukup memadai guna mendukung berjalannya proses belajar mengajar TATA BUSANA.

Sarana dan prasarana yang ada diUPTD SKB ini antara lain : ruang garment, gudang, mesin high speed, mesin obras, mesin semi otomatis, mesin manual, mesin kancing bungkus, gunting potong listrik, setrika listrik, meja potong dan pola, paspop, dan alat-alat kecil lainnya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL I, Praktikan dibimbing oleh Ibu Nur Layla Kurniawati, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan disekolah pelatihan, Pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi TATA BUSANA adalah Dra. Sri Endah Wayuningsih, M.Pd. Beliau datang untuk memantau praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada praktikan bagaimana cara menyampaikan materi dikelas yang baik.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran cukup baik. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat menerima pelajaran dan pelatihan.

E. Kemampuan diri praktikan

Walaupun sudah cukup memperoleh bekal di pelaksanaan PPL 1, namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan praktikan masih sangat jauh dari sempurna sehingga praktikan masih perlu belajar untuk lebih mengembangkan kemampuan tersebut. Kemampuan diri praktikan dirasa sangat kurang karena adanya keminimalan pengetahuan dan kemampuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kemampuan pengelolaan kelas yang sangat kurang.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan riil pembelajaran yang ada disekolah pelatihan. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar dikelas.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Ungaran, perlu adanya ruang khusus untuk membuat pola demi keselamatan dan terlaksananya pembelajaran dan pelatihan TATA BUSANA. Komunikasi antara pihak UPTD SKB dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss komunikasi*.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak keluarga besar UPTD SKB Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman disekolah pelatihan. Untuk UPTD SKB Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Izzat Hanif Assalas
NIM : 5401409147
Jur/Fak : TJP (tata boga)/TEKNIK

Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa bidang kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk palatihan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari materi yang telah diperoleh selama perkuliahan yang telah ditempuh, agar mahasiswa dapat belajar secara langsung dari tempat praktek dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman secara riil.

Adapun lokasi Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), yaitu di UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang Asih No.32 Kelurahan Ungaran Kecamatan Ungaran Barat 50511 telp.(024) 6924675 Kab.Semarang. UPTD SKB Ungaran tergolong instansi yang sangat baik. Terbukti dari prestasi – prestasi yang telah di capai hingga tingkat nasional.

Dalam PPL 1 ini mahasiswa diharapkan memperoleh pandangan atau gambaran mengenai bagaimana peran menjadi pengajar untuk persiapan pada PPL2

PPL 2 merupakan rangkaian lanjutan dari PPL 1. Selama PPL 2 praktikan diharapkan mampu berperan sebagaimana guru yang mampu mengelola kelas, menyampaikan materi, memantau, dan melakukan semua kegiatan yang diperankan oleh guru. Pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran dilaksanakan minggu ke III. Banyak manfaat yang diperoleh secara langsung diluar proses perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Boga.

5. Kekuatan mata pelajaran Tata Boga

Tata Boga merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan seni mengolah makanan yang terdiri dari persiapan hingga makanan tersebut siap saji. Melalui Program Studi Tata Boga, dapat mencetak lulusan yang berkompeten dibidangnya, baik pada bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Dari lulusan yang berkompeten dibidangnya tersebut, maka masyarakatlah yang akan mendapatkan dampak positif. Selain mempunyai keterampilan dibidang pengolahan makanan, lulusan Tata Boga juga dapat menularkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat.

6. Kelemahan mata pelajaran Tata Boga

Banyak dari kalangan masyarakat menganggap bahwa ilmu Tata Boga kurang bermanfaat untuk masa depan. Namun perlu diketahui oleh masyarakat bahwa Tata Boga merupakan ilmu yang selalu berdampingan secara langsung dalam kehidupan. Karena dalam kehidupan manusia selalu memerlukan makan, dan untuk membuat makanan diperlukan ilmu yang mendukung untuk mendukung keberhasilan menciptakan makanan tersebut, dan ilmu yang di perlukan dalam hal tersebut adalah ilmu Tata Boga.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

UPTD SKB Kab. Ungaran, merupakan instansi yang baru bejalan selama 5 tahun, sehingga dalam kegiatan operasional masih menggunakan sarana dan prasarana yang cukup minim. Terutama sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan praktek mengajar Tata Boga.

Sarana dan prasarana yang baru tersedia di UPTD SKB Kab. Semarang terdiri dari 1 laboratorium yang berisikan 1 kompor, 1 oven, alat memasak, 1 meja kerja. Untuk mendukung tercapainya kegiatan mengajar dengan alat tersebut masih sangat kurang. Sehingga perlu pembenahan dan penambahan alat untuk mendukung tarcapainya kegiatan belajar mengajar di bidang Tata Boga.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam proses pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 praktikan didampingi oleh dua orang yang berkompeten dibidangnya dan mampu mengarahkan prektikan selama melakukan kegiatan PPL. Dua orang tersebut terdiri dari satu orang dosen pembimbing dari tenaga akademik program studi tata boga FT Universitas Negeri semarang, dan satu orang guru pamong dari UPTD SKB Kab. Ungaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2, Praktikan dibimbing oleh guru pamong yaitu Ibu Retno Dwi Maezaroh, S.Pd. tugas guru pamong dalam mendampingi, mengarahkan, dan mengajari praktikan selama melakukan kegiatan PPL. Guru Pamong adalah guru-guru bidang studi pada sekolah latihan yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk mendampingi praktikan.

Dosen pembimbing praktikan yang ditunjuk untuk mendampingi praktikan dalam melaksanakan PPL adalah ibu Octavianti Paramita, S.Pd, M.Sc. Tugas dosen pembimbing PPL yaitu membimbing praktikan, mengajari praktikan, menguji, dan memberikan nilai.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran kurang berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari presentasi kehadiran siswanya yang kurang maksimal. Namun dalam kegitan belajar mengajar, masih ada siswa yang serius mengikuti materi pelajaran terutama siswa perempuan.

E. Kemampuan diri praktikan

Telah disadari oleh praktikan bahwa kemampuan diri praktikan dalam Praktek Pengenalan Lapangan belum untuk menjadi seorang guru yang profesional. Sehingga kegiatan PPL ini sangat membantu praktikan dalam belajar bagaimana menjadi seorang tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan mempunyai gambaran secara langsung atau bekal dari tempat yang akan dipakai untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB Kab. Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Kab. Semarang, perlu adanya ruang dapur atau laboratorium yang cukup untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar terutama saat praktek. Selain sarana dan prasarana, tingkat keseriusan warga belajar juga perlu dibenahi agar lulusan yang dihasilkan UPTD SKB Kab. Semarang dapat menjadi lulusan yang profesional dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Perguruan Tinggi Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan formal maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Azain Riksa Kusuma Pradana
NIM : 5401409036
Jur/Fak : Tata Boga /FT

Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan yang harus dilakukan oleh mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, atau kegiatan lain yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Lokasi Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), yaitu di UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang Asih No.32 Kelurahan Ungaran Kecamatan Ungaran Barat 50511 telp.(024) 6924675 Kab.Semarang. Praktikan berpendapat bahwa lembaga ini berkembang cukup baik, sehingga secara keseluruhan tergolong cukup baik, meskipun baru diresmikan tahun 2008 .

Dalam PPL 1 ini mahasiswa diharapkan agar mempunyai gambaran tentang bagaimana menjadi peran seorang guru, untuk persiapan pada PPL 2.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Boga.

7. Kekuatan mata pelajaran Tata Boga

Tata Boga adalah pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Program Studi Tata Boga dapat mencetak Lulusan yang dapat bekerja pada bidang pendidikan dan nonkependidikan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian atau keterampilannya. Peluang kerja tersebut bisa dimanfaatkan secara efektif apabila lulusan menguasai ilmu pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan yang memadai sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

8. Kelemahan mata pelajaran Tata Boga

Dalam proses pembelajaran tenaga pendidik atau pengajar Perlu mengembangkan berbagai model pembelajaran yang mendorong mahasiswa lebih aktif dan terampil dalam kegiatan pembelajaran.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

Di UPTD SKB Kab. Ungaran, sarana dan prasarana yang ada disekolah ini guna mendukung berjalannya proses belajar mengajar praktek Tata Boga, sangat minim dan kurang memadai guna menunjang kegiatan praktek.

Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar praktek Tata Boga yang ada di UPTD SKB yaitu : dapur (kitchen), peralatan masak yang umum digunakan (panci, wajan, dandang, kompor, dan oven), serta peralatan hiding (dessert plate, water goblet, dinner spoon, dinner fork, butter spider, piring oval, mangkuk sayur, dan sendok sayur, Loyang brownies, loyang datar persegi panjang).

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 1 mahasiswa didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing dari tenaga akademik Program Studi Tata Boga FT UNNES dan satu orang Guru Pamong dari UPTD SKB Kab. Ungaran.

Dalam kegiatan PPL 2, Praktikan dibimbing oleh Ibu Retno Dwi Maezaroh, S.Pd selaku guru pamong. Guru Pamong adalah guru-guru bidang studi pada sekolah latihan yang diusulkan oleh Kepala Sekolah. Tugas guru pamong meliputi, Bersama dosen pembimbing membimbing kepada mahasiswa PPL, Mengikuti upacara penyerahan dan penarikan (perpisahan), Bersama dosen pembimbing mengadakan ujian pada mahasiswa.

Dosen pembimbingnya, yaitu dosen Fakultas Teknik yang telah ditunjuk dan diberi tugas oleh pimpinan Fakultas. Tugas dosen pembimbing PPL yaitu, Mengenalkan lokasi pada saat Orientasi Kampus, Mengikuti upacara penyerahan dan penarikan (perpisahan), Menghadiri rapat-rapat koordinasi pelaksanaan PPL, Bersama guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa, Melaksanakan ujian PPL pada mahasiswa, Menyerahkan nilai PPL kepada Panitia selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian PPL. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga, yaitu Octavianti Paramita, S.Pd, M.Sc.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran cukup baik. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat menerima pelajaran dan pelatihan, serta semangat untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri Praktikan dalam Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), yaitu meskipun sudah cukup memperoleh bekal untuk melaksanakan PPL 1, namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan praktikan masih sangat jauh dari sempurna sehingga praktikan masih perlu belajar untuk lebih mengembangkan kemampuan sebagai tenaga pendidik atau pengajar. Kemampuan diri praktikan kurang karena adanya keminimalan pengetahuan dan kemampuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kemampuan pengelolaan kelas yang sangat kurang. Kegiatan PPL 2 ini sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang professional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan pembelajaran yang ada di sekolah pelatihan. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB Kab. Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Kab. Semarang, perlu adanya ruang khusus untuk ruang pastry atau bakery serta ruang Pengolahan makanan Nusantara, Oriental, maupun Kontinental. Sehingga kegiatan Praktek dapat berjalan dengan baik. Komunikasi antara pihak UPTD SKB dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss komunikasi*.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak keluarga besar UPTD SKB Kab. Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman di sekolah pelatihan. Untuk UPTD SKB Kab. Semarang agar meningkatkan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

PROFIL SKB UNGARAN

A. SEJARAH BERDIRI



UPTD SKB Ungaran pada awalnya adalah fillial UPTD SKB Kabupaten Semarang berdasarkan Keputusan Bupati Semarang Nomor: 027/0011/2006 tentang Penggunaan Gedung Eks SD Negeri Sidomulyo 02 Ungaran untuk Kegiatan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Semarang. Pada saat itu UPTD SKB Kabupaten Semarang melaksanakan beberapa program Pendidikan Nonformal di gedung eks SD Negeri Sidomulyo 02

tersebut yang beberapa diantaranya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pelatihan ketrampilan konveksi, menjahit, garmen, pelatihan life skills teknisi handphone, dan beberapa pelatihan lain yang merupakan bentuk embrio lembaga SKB yang melaksanakan program pendidikan Nonformal dan Informal.

Dalam menjawab tuntutan kebutuhan akan Pendidikan Nonformal dan Informal di Kabupaten Semarang yang terdiri dari 19 kecamatan maka berdasarkan Keputusan Bupati Semarang Nomor: 821.2/181/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Pengangkatan dan Pemindehan Pegawai Negeri Sipil kedalam Jabatan Struktural Eselon II, III dan IV maka secara resmi UPTD SKB Ungaran yang beralamat di Jalan Rindang Asih No. 32, Kelurahan Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang secara resmi terbentuk. Secara struktural UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran berada di bawah Bidang PNFI Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang. UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang sebagai salah satu institusi Pendidikan Nonformal, memiliki tugas yang cukup berat, mengingat daerah kerjanya yang cukup luas yaitu membawahi 9 kecamatan di Kabupaten Semarang yang berpenduduk sekitar lebih dari 400.000 jiwa di ratusan desa, akan tetapi petugasnya sangat terbatas dari segi kuantitas dan disiplin keilmuan yang dimiliki.

Namun demikian UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga masyarakat yang pada akhirnya berguna bagi peningkatan kesejahteraan dalam seluruh aspek kehidupan.

UPTD SKB Ungaran menyediakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak atau belum sempat memperoleh pendidikan formal untuk mengembangkan diri, sikap, pengetahuan dan keterampilan, potensi pribadi dan dapat mengembangkan usaha produktif guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu, program pendidikan luar sekolah juga diarahkan pada pemberian pengetahuan dasar dan keterampilan berusaha secara profesional sehingga warga belajar mampu mewujudkan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain.

B. PROFIL LEMBAGA

:: PROFIL KELEMBAGAAN UPTD SKB UNGARAN	
Nama SKB	UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang
Nama Kepala SKB	Dra. Eny Susilowati
Tanggal Berdiri	30 Desember 2008
Alamat	Jl. Rindang Asih No. 32, Kelurahan Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat 50511
No. Telepon	(024) 6924675
No. Fax	(024) 6923480
E-mail	skbungaran@yahoo.com
Luas Tanah	1200.00 m ²
Luas Bangunan	800.00 m ²

C. VISI

Terciptanya program layanan masyarakat melalui Pendidikan Nonformal dan Informal yang berdaya dan berhasil guna.

D. MISI

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal.
2. Melaksanakan program pengembangan model dan pengendalian mutu Pendidikan Nonformal dan Informal.
3. Menyelenggarakan sistem Informasi berbasis teknologi bagi Pendidikan Nonformal dan Informal.
4. Menumbuh kembangkan program pemberdayaan ketrampilan masyarakat melalui Pendidikan Nonformal dan Informal.
5. Menciptakan program-program unggulan Pendidikan Nonformal dan Informal.

E. MOTTO

Educate the community for the better life

Mendidik masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik

F. PROGRAM KEGIATAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD, Pendidikan Kesetaraan Paket B Setara SMP, Kejar Paket C setara SMA, Kursus Wirausaha Kota, Kursus Wirausaha Desa, Kursus Para Profesi, Kursus Menjahit, Kursus Konveksi, Kursus Tata Kecantikan Rambut, Kelompok Pemuda Produktif, dan beberapa program Life Skills lainnya.

DAFTAR PROGRAM TAHUN 2008

Nama Program	Kelompok	Peserta	Sumber Biaya
PAUD	1	20	Swadana+Swadaya
Kursus Menjahit	1	10	Swadaya
Pelatihan Teknisi Handphone	1	25	APBN
KWK Tata Kecantikan Rambut	1	20	APBN
Pelatihan Las	1	20	APBN
Pelatihan Sablon	1	20	APBN
Pelatihan Konveksi	1	20	APBN

DAFTAR PROGRAM TAHUN 2009

Nama Program	Kelompok	Peserta	Sumber Biaya
Keaksaraan Fungsional	53	586	APBN
PAUD	2	40	Swadana+Swadaya
Paket A	1	20	APBN
Paket B	2	23	APBN
Paket C	1	30	APBN
Kursus Menjahit	1	5	Swadaya
Kursus Tata Boga	2	20	Swadaya
Kursus Sulam Pita & Payet	3	45	Swadaya
KUPP Budidaya Strawberry	1	20	APBN
KUPP Pupuk Bokashi	1	30	APBN
KWK Tata Kecantikan Kulit	1	20	APBN
SIM Pemetaan PNFI	1	kegiatan	APBN
Revitalisasi Kelembagaan SKB	1	kegiatan	APBN

DAFTAR PROGRAM TAHUN 2010

Nama Program	Kelompok	Peserta	Sumber Biaya
Keaksaraan Fungsional	56	560	APBN
P A U D	2	49	Swadana+Swadaya
Paket A	1	20	APBN
Paket B	2	43	APBN
Paket C	2	60	APBN
Kursus Menjahit & Craft	1	80	APBD II
KWK SPA	1	24	APBN
SIM Pemetaan Sasaran/Satuan	1	kegiatan	APBN
Pemberdayaan Perempuan	1	100	APBN
Revitalisasi Kelembagaan SKB	1	kegiatan	APBN
KOICA	1	1	KOICA

G. KETENAGAAN

No.	Nama / NIP	Alamat	No. Telpn	Foto
A.	Kepala SKB			
1.	Dra. Eny Susilowati 19650512.200003.2.001	Jl. Melati Baru II No. 8, Kel. Genuk, Ungaran Barat	085865046547	terlampir
B.	Staf Tata Usaha			
	-	-	-	-
C.	Pamong Belajar			
1.	Drs. Sukir. M.M. 19660821.199903.1.002	Jl. Elang sari Selatan I N.29, Mangunharjo, Tembalang, Semarang		terlampir
2.	Tri Puas Restiadi, S. Pd. 19750912.200604.1.009	Perum Bukit Sukorejo H.18, Gunungpati, Semarang	08156553514	terlampir

3.	Imam Roos Wahyudi, S.Pd. 19799401.200604.1.008	Tegal Rejo Permai XI No. 45, RT 05/IX, Argomulyo, Salatiga	08562668744	terlampir
4.	Retno Dwi Maezaroh, S. Pd. 19820507.200604.2.014	Kretek Rt 5/VIII, Lerep, Ungaran Barat	085726821337	terlampir
5.	Nur Layla Kurniawati, SP. 19850613.201001.2.023	Jl. Candirejo Indah G.11, RT 02/XI, Tuntang, Kab. Semarang	085642041521	terlampir

H. KEMITRAAN

<ul style="list-style-type: none"> • PT. Hesed Indonesia – Ungaran • PT. Ungaran Sari Garmen (USG), Ungaran • PT. Sinabro Java Garment Ungaran • Tiara Kusuma Kab. Semarang • P2PNFI Regional 2 Semarang • Universitas Negeri Semarang • Universitas Diponegoro Semarang • LPK “Mutiaru” Bawen • Kelompok Tani “Mulia” Bandungan • Kelompok Pemuda Tani Gunung Ungaran • PT. Gramedia Pustaka Utama (GPU-Yogyakarta) • Puskesmas Ungaran Barat • Kepolisian Resort Semarang • Susan Spa • Yayasan Purbadanata Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> • AKS Ibu Kartini Semarang • PKBM Bina Insani Sumowono • Dinas Pertanian Kab. Semarang • STIEPARI Semarang • Viva Beauty Center Semarang • Rannie Cosmetic Semarang • PNPM Mandiri Kab. Semarang • Himpaudi kab. Semarang • Sabatina Colection Salatiga • N-Utama Semarang • PKBM Bagus Wandira Sumowono • TBM Warung Pasinaon Bergas • CV. Paramadina Ungaran • Penerbit Arya Duta • Korea International Cooperation Agency (KOICA)
---	--

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

UPTD SKB UNGARAN

Nama	Pangkat		Jabatan	Pendidikan				TTL		Keterangan				
	Gol Ruang	TMT		Nama sekolah	Jur	TK Ijazah	Lulus Thn	Grobogan	12 Mei 1965	L	Agma	Tggn kelg		No. Tlp
												Istri/ suami	anak	
Dra. Eny Susilowati 196505122000032001	III C	1 okt 09	Kepala	IKIP Semarang	PLS	S1	1988	Grobogan	12 Mei 1965	P	Islam	-	-	085865046547
Drs. Sukir.MM 196608211999031002	III C	1 okt 07	Pamong belajar muda	Unissula	Mana jemen	S2	2007	Sukabumi	21 Agustus 1966	L	Islam	1	2	081225017565
Tri Puas Restiadi, S.pd 197509122006041009	III B	1 okt 09	Pamong belajar pertama	IKIP Semarang	Pend Fisika	S1	1999	Cilacap	12 September 1975	L	Islam	-	-	08156553514
Imam Roos Wahyudi, S.pd 197904012006041008	III B	1 okt 09	Pamong belajar pertama	UKSW Salatiga	Pend Bhs Inggris	S1	2001	Kendal	01 April 1979	L	Islam	-	-	08562668744
Retno Dwi Maesaroh, S.pd	III B	1 okt	Pamong	UNNES	Pend	S1	2005	Semarang	07	P	Islam	1	1	085726821337

198205072006042014		09	belajar pertama		Fisika														
Nur Layla Kumiawati, S.pd 198506132010012023	III A	1 10	Pamong Belajar Pelaksanaan	UNS	Pertanian	S1	2008	Salatiga	13 Juni 1985	P	Islam	1	1						085642041521

DAFTAR TUTOR PROGRAM PAKET C LANJUTAN I (KELAS 11)

UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG

TAHUN 2012

NAMA KELOMPOK : HARAPAN BANGSA

LOKASI : UPTD SKB UNGARAN

NO	Nama Peserta	Tempat Lahir	Tanggal Lahir		L/P	Agama	Ijazah Terakhir	Tahun Lulus	Jurusan	Mapel Yang diampu	Pengalaman Sebagai Tutor	
			Tgl	Bln								Thn
1	Trisna Astuti, S.Pd	Brebes	6	7	1983	P	Islam	S1	2006	Pend Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	Tutor Paket C
2	Ruliati, S.H	Blora	17	3	1976	p	Islam	s1		Hukum	PKN	SMA 1 Ungaran
3	Ridawati, M.Pd	Semarang	10	1	1959	P	Islam	S2	2005	IPS	Ekonomi	SMA 2 Ungaran
4	Arum Wardani, S.Pd	Semarang	3	5	1973	P	Islam	S1	2002	Pen.Sosiologi Antropologi	Sosiologi	SMA 1 SUSUKAN
5	Gejek Selamat Irawan, S.Pd	Semarang	28	9	1983	L	Islam	S1	2008	Pendidikan Sejarah	Sejarah dan Geografi	Tutor Paket C
6	Iwan Susanti, S.S	Pekalongan	3	11	1986	P	Islam	S1	2006	sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Tutor Paket C
7	Yuninda Istiaufia,S.Pd	Semarang	13	6	1987	P	Islam	S1	2010	Pend Fisika	Ket Fung B	Tutor Paket C
8	Mulyadi,S.Pd	Semarang	16	7	1966	L	Islam	S1	2000	Pend. Olah Raga	Penjasorkes	SMP 1 BERGAS
9	Abdul Karim, S.Pd	Semarang	28	8	1987	L	Islam	S1	2009	Pendidikan Matematika	Matematika	Tutor Paket C
10	Muhamad Chabib,S.Pd	Jepara	20	11	1985	L	Islam	S1	2008	PLS	PAI	Tutor Paket C
11	Muamar Husaini	Magelang	6	12	1989	L	Islam	SMU	2007		Ket Fung A	Tutor Paket C

DATA KETENAGAAN

Nama SKB : **Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran**
 Alamat : Jl. Rindang Asih No. 32A, Kel. Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, 50511
 Telp./Fax. : (024) 6924675 / (024) 6923480

NO	N A M A	N I P	PANGK AT/GOL	JABATAN	T T L	AGAMA	JENIS KE LA MIN		PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	STATUS KETENA GAAN	ALAMAT RUMAH	NO TELP./HP
							L	P					
1	Ma rifah Isnaeni	-	-	Tutor PAUD	Purbalingga, 22 Maret 1968	Islam		P	SLTA	IPS	NON PNS	Jl. Yos Sudarso No. 188/14 Diliwang, Ungaran	(024) 6924363 /0857413 33464
2	Valentina Anita Sari, A.Md.	-	-	Tutor PAUD	Purwodadi, 27 Mei 1972	Katolik		P	D3	Keuangan Perbankan	NON PNS	Gg. Melati Baru II No.9 Genuk, Ungaran	0817985 31797
3	Dian Ari Praptiwi, S.Pd.	-	-	Tutor PAUD	Purwokerto, 27 April 1987	Islam		P	S1	PLS	NON PNS	Harjosari, RT 01 RW 07 No. 1A, Bawen, Kab. Semarang	0856406 45711
4	Moch. Chabib, S.Pd.	-	-	Penyeleng gara Kesetaraan	Jepara, 20 November 1985	Islam	L		S1	PLS	NON PNS	Ds. Robayan RT 16/RW 02 Kec. Kalinyamatan, Jepara	(024) 7003415 8/085740 194476
5	Yuninda Istiaufia, S.Pd.	-	-	Penyeleng gara Kesetaraan	Semarang, 13 Juni 1987	Islam		P	S1	Pend. Fisika	NON PNS	Karanggeneng RT 02 RW 01 Sumurrejo, Gunungpati, Semarang	0815667 7372
6	Akbar Enjang Pribadi	-	-	Penjaga Malam	Kab. Semarang, 07 Desember 1988	Islam	L		SLTA	IPS	NON PNS	Jl. Rindang Asih No. 32A, Ungaran	(024) 6924675 /0857401

7	Putut Tri Wahyono	-	-	Penyeleng gara TBM	Semarang, 01 Maret 1979	Islam	L	SLTA	IPS	NON PNS	RT 02 RW 1, Bringin, Kab. Semarang	17877 0857404 04013
---	--------------------------	---	---	-----------------------	----------------------------	-------	---	------	-----	---------	---------------------------------------	---------------------------

DAFTAR TENAGA PENDIDIK PAUD JUNIOR UPTD SKB UNGARAN

Nama SKB

: **Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran**

: Jl. Rindang Asih No. 32A, Kel. Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang,

Alamat

50511

: (024) 6924675 / (024)

Telp./Fax.

6923480

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOL.	JABATAN	TTL	AGAMA	JENIS KELAMIN		PENDIDI KAN TERAKHI R	JURUSAN	STATUS KETENA GAAN	ALAMAT RUMAH	NO TELP./HP.
							L	P					
1	Ma'rifah Isnaeni	-	-	Tutor PAUD	Purbalingga, 22 Maret 1968	Islam		P	SLTA	IPS	NON PNS	Jl. Yos Sudarso No. 188/14 Dliwang, Ungaran	(024) 6924363 / 085741333464
2	Valentina Anita Sari, A.Md.	-	-	Tutor PAUD	Purwodadi, 27 Mei 1972	Katolik		P	D3	Keuangan Perbankan	NON PNS	Gg. Melati Baru II No.9 Genuk, Ungaran	081798531797
3	Dian Ari Praptiwi, S.Pd.	-	-	Tutor PAUD	Purwokerto, 27 April 1987	Islam		P	S1	PLS	NON PNS	Harijosari, RT 01 RW 07 No. 1A, Bawen, Kab. Semarang	085640645711

PROGRAM KEGIATAN SKB UNGARAN 2012

NO	NAMA PROGRAM	LOKASI	DANA (Rp)	SUMBER DANA	WAKTU PELAKSANAAN	JML WB	JML NST	P. JAWAB PROGRAM	DANA DITERIMA
1.	PAUD Percontohsn	Kampus	29.000.000	APBN	Juli-Desember	20	3	Tri Puas R.	
2.	APE PAUD	Kampus	8.000.000			-		Tri Puas R.	
3.	Kejar Paket A							Retno Dwi M.	
4.	Kejar Paket B	Kampus						Retno Dwi M.	
5.	Kejar Paket C	Kampus						Retno Dwi M.	
6.	PMPTK PAUD, NI	Kampus	40.000.000	APBN	Juli-Desember	23	3	Sukir	4 Juli 2011
7.	PKM Budidaya Belut	Kampus	30.000.000	APBN	Agustus	20	5	Imam Roos W.	18 Juli 2011
8.	PKM Batik	Jambu		APBN				Retno Dwi M	
9.	Pemberdayaan Perempuan.	Bergas	25.000.000	APBN		25		Retno Dwi M.	
10.	KKK Pertukangan	Ambarawa	30.000.000	APBN				Imam Roos W.	
11.	Revitalisasi SKB	Kampus	300.000.000	APBN				Tri Puas R.	
12.	Gender			APBN				Nur Layla K.	
13.	PKH Garmen	Kampus		APBN				Imam Roos W.	
14.	Desa Vokasi	Bandungan		APBN				Sukir	
15.	KJE Koica	Kampus	-	Koica	Nop 10-okt 12	20	1	Tri Puas R.	
16.	Koica Project	Kampus	138.000.000	Koica+SKB				Tri Puas R.	
17.	Daerah Khusus			APBN				Imam Roos W.	
18.	Keaksaraan Dasar			APBN				Sukir	
19.	Keaksaraan UM			APBN				Sukir	
20.	Keaksaraan Keluarga			APBN				Sukir	
21.	KPP Satpam	Kampus		APBN				Sukir	

DAFTAR WARGA BELAJAR SKB UNGARAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

PAUD	KEJAR PAKET B KELAS 8	KEJAR PAKET C KELAS 9	KEJAR PAKET C KELAS X (EKSTENSI)	KEJAR PEKET C KELAS XI (EKSTENSI)	KELAS PAKET C KELAS XII (EKSTENSI)	KEJAR PAKET C REGULER
Aurelia Amanda	M. Irvan	Aida setyawati	Alfin aditiageta	Mustofiah	Priyanto	Dewanti retno ayu
Ayu Putri Amalia	Ana Rahmawati	Agus setiawan	diki cahyantoa	Dian dwi murti	Nurhasin	Anis puji rahayu
Adua Fatur Rahman		Aris saputra	Andi ariyadi	Siti musyarofah	Danu umbara	Adi nugroho
Ahmad Haikal Faris		Sigit hardiyanto	Norma sumiyati	Siti solikah	Nurcholis	Ruwati
Beny Tirta R.G		Eko prasetyo	Siti suryani	Suwarto	Tafrihan	Nur rohmah
Cahaya Keisya A		Detik rita sari	Truna lawalenthios	Saryo	Mulyanto	Mar'atus solikhah
Chindaga		Rony cahyo p	Titis fajar utami	Jopar maqfur s	Suwono	Seni marfita
Srinawati S		Ragil purnomo	Wiwit ispriyanto	Faizin	Didik rosadi	Novita sari
Lintang latifa M H		Oki indra prasetya	Zelinda esperanca izarria	Retiyana	Yudi krsiyanto	Ekki danu s
Muhamad naryasin		Zuly sidiq pratama	yulinati	Nur yeni	Pujo tri suranto	Nurul hidayah
Maura andini P		Miyanto sabekti		Adi setyo a	Nurul hidayah	M. abna udin
Nuno Naufal Rafif		Anang apri nugroho		Wiji lestari	Seni marfita	A Miftachul huda
Narima Oktaviani D.P		Jafar dwi susanto		Rudiyanto		Iftitah sari
Radiyo Dwi Atmaja		Diaz pradipia		Purwati		Tutik nur wati
Syifa Ayu Berliana		Arip setyawan		Rusmiyati		Ike herlina
Wulan Nur rahma		Dwiki fajar kurnanto		Mody iryana		Inna dofah
Zaki abrar al Z		Syafrri rais ilham		Jumiyati		
Destiana Putri P		Ana rahmawati		Budiono		
		irfan		Prio catur		
				Umi sarah s		
				setiayawan		
17 WARGA BELAJAR	2 WARGA BELAJAR	19 WARGA BELAJAR	10 WARGA BELAJAR	21 WARGA BELAJAR	12 WARGA BELAJAR	16 WARGA BELAJAR

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

Kegiatan Pembelajaran di PAUD



Kegiatan Parenting PAUD



Kegiatan Kesetaraan



UPTD SKB Ungaran



Kegiatan Pesantren Kesetaraan Harapan Bangsa

